

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data – data *numerical* (*angka*) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika. (Azwar, 2018).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal-komparatif. Penelitian kausal-komparatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang ada tidaknya hubungan sebab-akibat diantara variabel yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan dengan mengamati konsekuensi yang sudah terjadi dan melihat ulang data yang ada untuk menemukan faktor-faktor penyebab yang terdapat pada data tersebut (Azwar, 2018).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Dukungan Orang Tua

Variabel terikat (Y) : Pengambilan Keputusan Karier

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu variable didefinisikan berdasarkan karakteristiknya yang dapat diamati (Azwar, 2018). Adapun definisi operasional pada variabel penelitian ini, yaitu :

1. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah interaksi yang didefinisikan sebagai kelembutan, kepedulian, dan emosi positif yang ditunjukkan orang tua kepada anaknya.

Dukungan orang tua dapat diukur dengan menggunakan 4 aspek yang dikemukakan oleh Friedman (2013), yaitu: dukungan informasi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

2. Pengambilan Keputusan Karier

Pengambilan keputusan karier adalah proses yang dilakukan individu untuk memastikan evaluasi karier yang diinginkan kedepannya.

Pengambilan keputusan karier dapat diukur dengan menggunakan 4 aspek yang dikemukakan oleh Tiedeman dan O'Hara (1963), yaitu: eksplorasi, kristalisasi, pemilihan dan klarifikasi.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok partisipan yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari situlah kesimpulan akan diambil. Hal ini ditandai dengan jumlah dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa yang duduk di kelas XII SMA di Karawang.

Adapun kriteria responden dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Laki-laki atau Perempuan
- b. Berusia 16-17 tahun

c. Berdomisili di Kabupaten Karawang

2. Sampel

Menurut Azwar (2018), sampel adalah bagian dari populasi, dan kualitas sampel tergantung pada karakteristik dan ciri-ciri populasi. Selanjutnya, Azwar (2018) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi secara keseluruhan, sehingga peneliti tidak dapat mempelajari semua karakteristik dan jumlah populasi secara keseluruhan. Misalnya, karena kurangnya dana, tenaga, atau waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Jenis metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan metode Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini karena jumlah populasi tidak diketahui.

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti. Dengan ini peneliti menggunakan rumus yang diambil berdasarkan perhitungan Alfajrin dan Utama (2022), yaitu:

Rumus pengambilan sampel menurut Alfajrin

$$n = \frac{z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96 (skor z pada kepercayaan = 95%)

p = 0,5 (maksimal estimasi = 50%)

$d = 0,10$ (*sampling error* atau *alpha* = 10%)

Berikut adalah perhitungan sampel menggunakan rumus

Lemeshow (dalam Alfajrin & Utama, 2022) yaitu :

$$n = \frac{1.96^2 \cdot 0.5 (1 - 0.5)}{0.10^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0.5 (0.5)}{0.01}$$

$$n = 96,4$$

Berdasarkan perhitungan ukuran sampel di atas adalah 96,04. Dengan demikian, diperlukan 96 responden untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, dan peneliti akan membulatkan jumlah tersebut menjadi 100 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2021) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan *accidental*. Menurut Sugiyono (2018) *accidental sampling* adalah metode pengambilan sampel jika dianggap sesuai sebagai sumber data, orang yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan atau tidak sengaja dapat digunakan sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan dari penelitian adalah mendapatkan data yang pasti, sehingga teknik pengumpulan data yang paling tepat dipilih. Dalam penelitian ini, skala psikologis digunakan sebagai teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini terdapat 2 skala yang akan digunakan, yaitu skala dukungan orang tua yang dikemukakan oleh Friedman (2013) dan skala pengambilan keputusan karier yang dikemukakan oleh Tiedeman dan O'hara (1963). Kedua skala tersebut berbentuk pernyataan, serta jenis skala alat ukur yang digunakan dalam kedua skala adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019), skala likert digunakan untuk mengukur perspektif, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala ini terdiri dari beberapa aitem yaitu aitem *favourable* dan aitem *unfavourable*. Aitem *favourable* merupakan aitem yang mengandung gagasan tentang perilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur. Sedangkan aitem *unfavourable* merupakan aitem yang berisi konsep bertentangan atau tidak mendukung ciri perilaku yang dikehendaki oleh indikator berperilaku (Azwar, 2018).

Menurut Azwar (2018), skala *likert* merupakan skala yang dirancang untuk menunjukkan pendapat pada objek sosial, seperti pro dan kontra, positif dan negatif, dan setuju dan tidak setuju.

Skala *likert* ini disusun dalam format *checklist* dan terdapat lima alternatif respon jawaban, yaitu : (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (N) Netral,

(TS) Tidak Sesuai, (STS) Sangat Tidak Sesuai. Setiap pernyataan memiliki lima opsi jawaban, sehingga pernyataan ini berisi pengukuran skala tentang sikap yang dipilih atau dirasakan oleh responden. Pada penelitian ini, digunakan jenis instrument skala psikologi dengan pemberian skor sebagai berikut :

Tabel 3.1

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Netral	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

a. Skala Dukungan Orang Tua

Skala dukungan orang tua ini berdasarkan aspek-aspek dukungan orang tua yang meliputi dukungan informasi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental serta dukungan emosional. Skala ini terdiri dari 29 aitem, berupa pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable* dengan jumlah 15 aitem *favourable* dan 14 aitem *unfavourable* yang dapat dilihat pada tabel 3.2 di halaman selanjutnya.

Tabel 3.2 *blueprint* Skala Dukungan Orang tua

Aspek	Indikator	Butir Aitem <i>Fav Unfavo</i>		Jumlah
1. Dukungan Informasi	1. Memberi Nasihat	4,12, 27,20	8,16, 24	4 3
2. Dukungan Penghargaan	1. Adanya penghargaan positif	1	13	2
3. Dukungan Instrumental	1. Memberikan bantuan berupa finansial	11,19	7,23	4
	2. Memberikan bantuan secara langsung baik secara fisik maupun material	26,3	15,29	4
4. Dukungan Emosional	1. Memberikan perhatian dan kepedulian	10,18, 25	14,22	5
	2. Pengdengar yang baik	2	6	2
	3. Memberikan dukungan untuk maju	7,9	5,21, 28	5
Jumlah		15	14	29

b. Skala Pengambilan Keputusan Karier

Skala pengambilan keputusan karier ini disusun berdasarkan aspek-aspek pengambilan keputusan karier yang meliputi eksplorasi, kristalisasi, pemilihan tujuan dan klasifikasi. Skala ini terdiri dari 24 aitem, berupa pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable* dengan 12 aitem *favourable* dan 12 aitem *unfavourable* yang dapat dilihat pada tabel 3.3 di halaman selanjutnya.

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Pengambilan Keputusan Karier

Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfavo</i>	
1.Eksplorasi	1. Penjelajahan alternatif karier	2,4	6,7	4
	2. Mencari informasi pilihan karier dan tahapan karier	1,3	12,9	4
2.Kristalisasi	1. Perasaan dan pemikiran terpadu terkait karier	15	13,20	3
	2. Memilah karier dan menemukan celah karier	9,16		2
	3. Keyakinan terhadap pilihan karier	10		1
3.Pemilihan	1. Memilih karier dengan suatu pertimbangan	5	8,14	3
	2. Pemilihan karier didasarkan pada tujuan relevan di masa depan	17	18	2
4. Klarifikasi	1. Klarifikasi karier agar lebih yakin		21	1
	2. Merencanakan alternatif kedua		24	1
	3. Berpikir kembali mengenai pilihan karier	22,11	23	3
Jumlah		12	12	24

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa akurat suatu tes atau skala melakukan fungsi pengukurannya. Menurut Azwar (2017) apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran tentang variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran, dikatakan bahwa pengukuran tersebut memiliki

validitas yang tinggi. Pengujian validitas yang dipakai kemudian akan dilakukan secara empirik dan dikenal secara tradisional yaitu uji validitas isi.

Menurut Haynes, Richard, & Kubany (dalam Azwar, 2017) dijelaskan prosedur pengujian validitas konstruk diawali dengan penilaian kelayakan isi aitem sebagai penjabaran dan indikator berperilaku atribut yang diukur. Penilaian ini dilaksanakan oleh suatu *panel expert* bukan oleh penulis aitem atau perancang tes itu sendiri, tahapan ini disebut juga pengujian *expert judgement* yaitu penilaian dari ahli untuk mengukur validitas alat ukur yang dibuat.

Adapun penghitungan hasil *expert judgement* menggunakan statistik *Lawshe's Content Validity Ratio* (CVR) dalam Azwar (2017) dilakukan dengan cara mengevaluasi apakah suatu aitem esensial (yang diperlukan dan sangat penting bagi tujuan pengukuran yang bersangkutan) dalam tiga tingkatan esensialitas yaitu 'Esensial', 'Berguna tapi tidak esensial', dan 'Tidak diperlukan'. Suatu aitem dinilai esensial bilamana aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran. *Content Validity Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \left(\frac{2ne}{n} \right) - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *Subject Matter Expert* (SME) yang menilai suatu aitem 'esensial'

n = Banyaknya *Subject Matter Expert* (SME) yang melakukan penilaian

2. Analisis Aitem

Analisis aitem digunakan untuk melihat apakah instrumen memiliki fungsinya sesuai dengan fungsi test, yaitu mengkorelasi skor tiap butir antara skor total yang merupakan jumlah tiap masing-masing skor butir. Dalam hal analisis aitem menurut Sugiyono (2019) bahwa aitem yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa aitem tersebut mempunyai daya beda aitem yang tinggi pula.

Biasanya syarat minimum yang diperlukan untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Menurut Azwar (2017) juga dikemukakan bahwa aitem dikatakan memiliki daya beda yang baik jika lebih dari 0,3 ($p > 0,3$). Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan memiliki daya beda yang rendah.

Uji validitas untuk analisis item penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan formula koefisien korelasi *linear product moment Pearson*. Adapun rumus untuk penghitungan manual formula *Pearson* (dalam Azwar, 2017) adalah sebagai berikut :

$$r_{ix} = \frac{\left[\sum iX - \frac{(\sum i)(\sum X)}{n} \right]}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n} \right] \left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right]}}$$

Keterangan

i = Skor aitem

X = Skor tes

n = Banyaknya subjek

Penghitungan ini dilakukan menggunakan SPSS untuk analisis item dan melihat daya diskriminasi dari aitem alat ukur yang telah dibuat dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu hasil analisis item dinyatakan memiliki daya beda aitem yang baik jika lebih dari 0,3 ($p > 0,3$) (Azwar, 2017).

3. Reliabilitas

Menurut Azwar (2017), reliabilitas mengacu kepada suatu proses pada pengukuran yang dapat dipercaya atau konsistensi hasil suatu pengukuran yang dapat dipercaya oleh terhadap kelompok subjek yang sama memperoleh hasil dengan relatif sama. Estimasi terhadap reliabilitas skor hasil tes dapat dilakukan dengan pendekatan konsistensi internal atau satu kali pengenaan satu tes kepada sekelompok individu sebagai subjek (*single trial administration*), kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan *formula alpha cronbach* (α).

Tahapan penghitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* dalam Siregar (2013) adalah sebagai berikut :

Keterangan

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pernyataan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap sebagian atau seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Kemudian setelah menghitung koefisien reliabilitas menggunakan *formula alpha cronbach*, hasil uji dapat dikategorisasikan menggunakan tabel koefisien reliabilitas menurut Guilford (Dewi, 2018) yang dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 3.4 Kategori Koefisien Reliabilitas

Klasifikasi	Koefisien Reliabilitas
Reliabilitas sangat tinggi	0,80 – 1
Reliabilitas tinggi	0,60 – 0,80
Reliabilitas sedang	0,40 – 0,60
Reliabilitas rendah	0,20 – 0,40
Reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)	< 0,20

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019), uji normalitas merupakan suatu bentuk penggunaan statistic pada penelitian yang berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal. Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis setiap variabel berdistribusi normal apabila data yang didapatkan rata-rata jumlahnya sama, pengujian normalitas ini akan menggunakan rumus *Kolmogrov smirnov* dengan bantuan SPSS versi 24.0. Jika $p > 0.05$ berarti data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai $p < 0.05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Regresi Linieritas

Menurut Sugiyono (2018), uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan variabel secara linear atau tidak. Jika nilai *Linearity Sig.* < 0.05 maka dapat dikatakan linear, sedangkan jika nilai *linearity Sig* > 0.05 maka tidak linier. Perhitungan ini menggunakan bantuan SPSS versi 24.0.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis regresi digunakan untuk menentukan bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksi secara individual melalui variabel independen atau dependen. Secara singkat, regresi ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu antara variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karier.

Adapun perhitungan persamaan umum regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Siregar (2013), uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh yang diberikan variabel

independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila *adjusted* R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila *adjusted* R^2 semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100$$

Keterangan:

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

5. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2018), Uji kategorisasi menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang disusun berdasarkan karakteristik yang diukur dan disusun secara berjenjang dalam suatu kontinum. Kontinum jenjang ini adalah dari yang rendah ke tinggi sehingga mengelompokkan responden penelitian ini menjadi responden dengan dukungan orang tua tinggi dan responden dukungan orang tua rendah. Kategorisasi ini dihitung dengan

bantuan *SPSS 24 for windows*, dengan rumus kategorisasi menurut Azwar sebagai berikut:

Kriteria Uji Kategorisasi

Rendah	$X < M - 1SD$
Tinggi	$M + 1SD < X$

